
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW DAPAT MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB
SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
NUSANTARA (SENI TARI) KELAS X (MM) 1
DI SMK NEGERI 1 DENPASAR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Putu Alit Risma Dewiⁱ, Pande Wayan Bawaⁱⁱ, I Wayan Sugamaⁱⁱⁱ

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: risma.dewi0699@gmail.com*, wayanbawapande@gmail.com,
jabajero87@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran secara daring melalui *e-learning smkn1denpasar* berupaya untuk menggantikan pembelajaran secara tatap muka yang dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini ditemukan permasalahan yang dialami oleh siswa pada tanggung jawab dan respon siswa pada pembelajaran, maka dari itu peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang merupakan pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan materi pelajaran.

Tujuan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan respon dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Seni Budaya Nusantara (Seni Tari) dalam pembelajaran secara daring.

Pada Penelitian ini ditemukan rendahnya respon dan tanggung jawab siswa yaitu 20% yang mendapatkan predikat baik (B), dan 32% mendapatkan predikat cukup (C) dengan perolehan nilai rata-rata 67,87 dan tergolong cukup dan dibawah KKM 75. Pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan ditemukan sebanyak 87,5% siswa yang mendapatkan predikat Baik (B) dan 12,5% yang mendapatkan predikat cukup (C) dengan perolehan nilai rata-rata 79,12 yang ditentukan KKM 75. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sangat berpengaruh terhadap peningkatan respon dan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan pembelajaran Seni Budaya Nusantara (Seni Tari) kelas X MM 1 secara daring di SMK Negeri 1 Denpasar.

Kata kunci : Tipe *Jigsaw*, respon dan tanggung jawab siswa.

**APPLICATION OF JIGSAW-TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL
CAN INCREASE RESPONSIBILITY STUDENTS IN ART CULTURE
LEARNING NUSANTARA (ART DANCE) CLASS X (MM) IAT STATE
VOCATIONAL SCHOOL 1 DENPASAR
ACADEMIC YEAR 2020/2021**

ABSTRACT

Online learning through e-learning at smkn1denpasar seeks to replace face-to-face learning that was done previously. In this case, it was found that the problems experienced by students in the responsibilities and responses of students in learning, therefore the researchers applied the jigsaw type cooperative learning model which is learning that forms small groups consisting of 4-6 people heterogeneously and cooperates with positive interdependence. and is responsible for the completeness of the subject matter.

The purpose of using the jigsaw type of cooperative learning model is to increase student response and responsibility in learning Nusantara Cultural Arts (Art of Dance) in online learning.

In this study, it was found that there was a low response and responsibility of students, namely 20% who got a good predicate (B), and 32% got a sufficient predicate (C) with an average score of 67.87 and was classified as sufficient and below the KKM 75. In the application of the model Jigsaw cooperative learning experienced a significant increase with 87.5% of students getting good predicate (B) and 12.5% Getting enough predicate (C) with an average score of 79.12 determined by KKM 75. Based on the research results obtained from the use of the jigsaw type cooperative learning model, it is very influential on increasing student responses and responsibilities in carrying out online learning of Nusantara Culture (Art of Dance) class X MM 1 at SMK Negeri 1 Denpasar.

Keywords: Jigsaw Type, Students' Responses and Responsibilities.

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam situasi pandemi COVID-19 merupakan pembelajaran jarak jauh (PJJ), dimana siswa kelas X MM 1 di SMK Negeri 1 Denpasar melaksanakan pembelajaran di rumah masing-masing secara daring dengan menggunakan *website e-learning smkn1denpasar*. Adapun permasalahan yang penulis temukan

dalam proses pembelajaran daring, rendahnya pada respon dan tanggung jawab siswa dalam mata pelajaran seni budaya. Melihat permasalahan yang terjadi pada masa pandemi COVID-19 penulis mencoba menerapkan dengan memilih model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan respon dan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran secara daring .

Pendidikan menengah kejuruan yang dikembangkan di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri. (Permendiknas No. 22 Tahun 2006:19).

Melihat dari permasalahan diatas, perlu metode pembelajaran yang cocok untuk mengatasi hal tersebut sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Denpasar. Salah satu metode yang diduga mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yaitu

model kooperatif tipe *jigsaw*. Menurut Arendes, 1997 dalam (Yamin.Martinis, 2013 :92) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan model pembelajaran dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lainnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pelajaran Seni Budaya Nusantara (seni tari) di kelas X MM 1 SMK Negeri 1 Denpasar, karena model pembelajaran ini belum pernah diterapkan sebelumnya. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini juga diharapkan mampu meningkatkan tanggung jawab siswa, keaktifan siswa, kreativitas siswa, serta untuk melatih komunikasi dan kerjasama dalam kelompok kecil. Dalam penelitian ini telah dilakukan

uji validitas pada lampiran . Uji Validitas dapat menunjukkan bahwa memang benar respon dan tanggung jawab siswa rendah terhadap pembelajaran Seni Budaya

METODE

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode tes tindakan dan metode observasi. Metode ini merupakan metode tes tindakan suatu alat ukur untuk mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis Seni Budaya Nusantara (seni tari). Tujuan dalam tindakan ini untuk mendapatkan data tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Seni Budaya kelas X MM 1 SMK Negeri 1 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021. dan metode Observasi adalah suatu cara memperoleh data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala

alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018: 223).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui presentase peningkatan dalam tanggung jawab siswa kelas X MM 1 SMK Negeri 1 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut :

- a). Pada observasi awal atau pra siklus, pada pra siklus dari siswa kelas X MM 1 pada pembelajaran Seni Budaya yang mengikuti pembelajaran Seni budaya ditemukan 8 atau 20% siswa mendapatkan predikat baik, dan 32 atau 80% siswa mendapatkan predikat cukup. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 67,87 dan tergolong cukup dan di bawah KKM 75
- b). Pada siklus I, terjadi peningkatan yang cukup signifikan karena sudah berkurang siswa yang termasuk tidak tuntas. Siswa yang mendapatkan nilai Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan 75 sebanyak 35 dan 5 siswa yang belum tuntas, dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan respon dan tanggung jawab siswa dalam pelajaran Seni Budaya siswa kelas X MM 1 SMK Negeri 1 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil tindakan siklus I dan indikator keberhasilan, apabila dikaitkan dengan bunyi hipotesis pada bab II, maka model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam upaya meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Seni Budaya kelas X MM 1 SMK Negeri 1 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 ini dapat diterima dengan baik, karena terbukti kebenaran dan hasil tanggung jawab siswa terhadap menyelesaikan materi Seni Budaya diperoleh lebih besar.

PENUTUP

Simpulan merupakan sebuah rangkuman penelitian ilmiah setelah kegiatan penelitian yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengolahan data yang dilakukan. Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan tanggung jawab siswa kelas X MM 1 SMK negeri 1 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 dapat meningkat. Dalam hasil tes tindakan, prestasi dan tanggung jawab belajar seni budaya tahun pelajaran 2020/20211 yaitu rata-rata 67,87 sedangkan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terjadi peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata 79,12 dengan demikian 35 siswa kelas X MM 1 SMK Negeri 1 Denpasar yang mengikuti pelajaran Seni Budaya dapat dinyatakan tuntas.

b). Peningkatan respon siswa dari awal yang dilakukan tindakan siklus I ada suatu peningkatan dalam ke tiga aspek yaitu keaktifan siswa serta adanya perubahan sikap, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada setiap kelompok .

Apabila dihubungkan dengan hipotesis penelitian ini, yaitu melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Nusantara (Seni Tari) Kela X

BATARIRUPA: Jurnal Pendidikan Seni
Volume I, Nomor 2, Oktober 2021

MM 1 SMK Negeri 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021 maka hipotesis tersebut diterima karena terbukti kebenarannya.

Tipe Jigsaw Dalam pembelajaran Tari Tenun Di Sekolah Dasar No. 3 Gulingan Mengwi Badung".

REFERENSI

- Dwiyogo, Wasis. 2018. *"Pembelajaran Berbasis Blended Learning"*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Gunarta, I Wayan. 2009. *"Evaluasi Pembelajaran"*. Denpasar. IKIP PGRI Bali
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan. "Revisi dan Kurikulum 2013"
- Nurkencana dan Sunartana. 1992. *"Evaluasi Hasil Belajar"*. Surabaya : PT. Usaha Nasional
- Permendikbud. 2013. *" Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK 2013 No.70"*. Menteri Pendidikan: Google
- Permendiknas. 2006. *"Struktur Kurikulum Pendidikan Kejuruan"*.
- Ratna, Ni Putu. 2019. Skripsi *"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif*
- Sugiyono. 2010. *"Statistik untuk Penelitian"* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Sarwiji. 2009. *"Penelitian Tindak Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah"*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Widyantari, Novi. 2020. Skripsi *"Penerapan Metode Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Seni Budaya Kelas X (TBSM) 2 Di SMK Negeri 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020"*.
- Yamin, Martinis. 2013. *"Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran"*. Jakarta: GP Press Group.
- Yulianda, Ikhwan 2013. *"Buku Seni Budaya. Kelas X Kurikulum 2013"*. Jakarta: Bumi Aksara